



***Love Hate Relationship: Kebijakan Amerika Serikat Memberikan Bantuan Luar Negeri
Kepada Meksiko Dalam Rangka Pemberantasan *Drugs Trafficking Organizations****

Giri Afif Fallah

Departemen Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Jalan Prof. H. Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, Kotak Pos 1269

Website: <http://www.fisip.undip.ac.id> Email: fisip.undip.ac.id

Abstract

The United States and Mexico, as countries that have direct borders, of course, the two countries, both the United States and Mexico, are indirectly affected by the impact of long-standing drug cartels in Mexico. Various kinds of foreign aid has been given by the United States to Mexico, one of which is the Merida Initiative. The Merida Initiative is foreign aid for Mexico in dealing with the Drugs trafficking aid organizations that include the funds, training both in legal and military terms. But seeing the relationship between the two countries can be said Love Hate Relationship, this relationship is described as the two countries still providing assistance to each other, but on the other hand the relations between the two countries are not always good, there are many conflicts between the two countries. In this paper, it will explain why the United States provides very serious foreign assistance to Mexico to deal with Drugs trafficking organizations and in answering researchers will use the concept of Human Security which later this concept will answer rational reasons why the United States provides foreign assistance to Mexico and finally the reasons will be explained are divided into two factors namely security seen from the side of National Security America and from the economic side where Mexico is an important economic partner for the United States.

Keywords: *United States, Mexico, Drugs Trafficking Organizations, Merida Initiative, Security Factors, Economy, Human Security, Rational Choice*

PENDAHULUAN

Ketika menyangkut hubungan Amerika Serikat dengan Meksiko di era Trump, liputan media menggambarkan kemitraan kedua pihak tegang dan saling benci, adanya konflik dalam hal migran dimana kebijakan yang dibuat oleh Donald Trump sangat merugikan immigrant. Dilansir dari DW yaitu portal berita online pemerintahan Amerika Serikat memerintahkan dinas keimigrasian dan perbatasan buat menggiatkan aksi sweeping buat memulangkan paksa imigran ilegal. Jumlahnya kini mencapai 11 juta orang (Deutsche Welle, 2017). Di sisi lain Meksiko juga menyuarakan amarah ketika pemerintah Amerika Serikat ingin membangun dinding di sepanjang perbatasan Amerika-Meksiko. Ada banyak hal yang telah dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat dalam memberantas peredaran obat-obatan terlarang, mulai dari membentuk agen untuk memerangi narkoba, bekerja dengan organisasi rahasia, mengobarkan perang terhadap obat-obatan untuk memberikan bantuan asing ke Meksiko.

Perang narkoba yang terjadi di Meksiko telah berlangsung dari tahun 2006 hingga sekarang. Perang narkoba yang terjadi di Meksiko seakan-seakan tidak kunjung usai dan perang yang terjadi telah memakan banyak korban jiwa yang tidak bersalah. Adanya permasalahan narkoba adalah kejahatan lintas negara, efek yang ditimbulkan dari peperangan ini tidaklah hanya berujung banyaknya korban jiwa yang jatuh melainkan dapat berakibat terhadap factor lainnya seperti militer, politik, ekonomi, sosial dan lingkungan. Meskipun Amerika Serikat telah memberikan bantuan namun tantangan yang dihadapi oleh pemerintah Meksiko dalam memerangi perdagangan narkoba adalah dimana ada banyak kartel yang berkeliaran dan memiliki kekuatan yang lebih besar dan juga selain itu mereka juga dilengkapi dengan sejumlah besar uang yang mereka miliki, tentu saja, pemasok obat-obatan ini. dapat dengan mudah menyuap para penegak hukum seperti polisi dan bahkan hakim sehingga mereka dapat bergerak bebas untuk menjual obat-obatan mereka.

Bantuan Amerika Serikat untuk Meksiko ini untuk pemberantasan Drugs Trafficking Organizations adalah *Merida Initiative*. Merida Initiative adalah suatu perjanjian yang disepakati oleh Amerika Serikat dengan Meksiko. Perjanjian ini pertama kali dikenalkan pada publik pada tahun 2007 yang dibawah oleh presiden Amerika Serikat George Bush dan Presiden Meksiko Felipe Calderón (Olson, 2017). Perjanjian ini diciptakan karena melihat peningkatan penyelundupan narkoba yang terjadi. Keselamatan dan keamanan Amerika Serikat dan Meksiko selalu terjalin. Semenjak adanya penandatanganan, pemerintah Meksiko telah menerima hampir \$ 2,9 miliar bantuan dari Amerika Serikat. Sejak penandatanganan perjanjian, pemerintah Meksiko telah menerima hampir \$ 2,9 miliar bantuan dari Amerika Serikat. Bantuan ini telah mendukung pembelian peralatan militer; pelatihan untuk personil pengadilan dan peningkatan infrastruktur ruang sidang; pelatihan militer di sepanjang perbatasan selatan Meksiko; dan implementasi program pencegahan kejahatan (Grace, 2018).

Walaupun bantuan yang dikeluarkan Amerika Serikat, sikap Amerika Serikat terkait Meksiko masih ada sisi kerasnya. Banyak kebijakan-kebijakan Amerika Serikat yang membuat pemerintah Meksiko memicu konflik salah satunya seperti kebijakan anti immigrant Amerika Serikat yang dimulai dari president George Bush, Obama hingga Donald Trump. Selain itu respon terkait adanya tembok yang akan dibangun oleh Amerika Serikat juga memciu kritik dari Presiden Meksiko yaitu Enrique Pena Nieto. Dilansir dari portal berita online yaitu CNN Indonesia pemerintah Meksiko menolak terkait kebijakan Amerika Serikat yang membangun tembok di sepanjang perbatasan langsung. Presiden Meksiko, Enrique Pena Nieto menegaskan bahwa negaranya tidak akan membiayai pembangunan tembok di wilayah perbatasannya dengan Amerika Serikat (Puspita, 2016).

Maka dari itu kedua negara antara Amerika Serikat dan Meksiko mengalami Love Hate Relationship. Love Hate Relationship aalah diibartkan seperti dimana hubungan mereka diliputi adanya dependensi kedua negara namun konflik selalu terjadi. Dependensi kedua negara ini meliputi dalam aspek ekonomi dimana kedua negara ini tergabung dalam NAFTA dan memiliki keuntungan ekonomi dalam jumlah besar dalam sisi hate disini adalah konflik, kedua negara selalu diliputi oleh permasalahan immigrant dan juga yang terbaru adala mengenai kebijakan tembok yang akan dibangun di perbatasan Amerika Serikat dengan Meksiko hingga memunculkan kritik dari pemerintah Meksiko.

Oleh karena itu dalam tulisan ini akan mencoba untuk menganalisis dan melihat walaupun kedua negara sedang memiliki '*Love Hate Relationship*' namun mengapa Amerika Serikat tetap bersedia untuk ingin bekerja sama dengan negara Meksiko dalam pemberantasan *drugs trafficking organizations* dan dalam tulisan ini juga akan menjelaskan apa saja faktor-faktor yang membuat Amerika menggelontorkan dana yang besar untuk Meksiko dalam rangka pemberantasan *drugs trafficking organizations*. Maka dari itu untuk menganalisa adanya kebijakan ini dalam tulisan ini akan menggunakan konsep *human security* dimana aspek ini yang pada akhirnya mendorong Amerika untuk mengambil sebuah langkah atas *Rational*

Choice mereka. Berangkat dari konsep tersebut, penulis akan menggunakan konsep tersebut untuk melihat alasan mengapa Amerika bersedia memberikan bantuan walaupun kedua negara juga memiliki konflik. Tidak hanya itu saja sebagai negara tetangga, Amerika tidak ingin adanya konflik yang terjadi di Meksiko merambat hingga ke Amerika sehingga kondisi domestik Amerika Serikat terkena imbas dari adanya drugs organizations tersebut dan menyebabkan adanya konflik domestik yang terjadi di Amerika Serikat.

Hal ini tentunya adanya pendapat bahwa apabila semakin lemah negara Meksiko, semakin besar kesulitan Amerika Serikat dalam mengendalikan perbatasan hampir dua ribu mil (Shirk, 2011). Sebagai distributor grosir obat-obatan ilegal yang dominan kepada konsumen AS, para pedagang Meksiko juga merupakan satu-satunya ancaman kejahatan terorganisir domestik terbesar di Amerika Serikat. Secara ekonomi, Meksiko adalah sekutu penting bagi Amerika Serikat. Ini adalah mitra dagang terbesar ketiga, sumber impor terbesar ketiga di AS, dan eksportir barang dan jasa Amerika Serikat terbesar kedua. Perdagangan dengan Meksiko menguntungkan perekonomian Amerika Serikat, dan keruntuhan pasar yang kemungkinan akan menyertai situasi keamanan yang memburuk dapat menghambat pemulihan ekonomi Amerika Serikat.

PEMBAHASAN

Merida Initiative adalah suatu perjanjian yang disepakati oleh Amerika Serikat dengan Meksiko. Perjanjian ini pertama kali dikenalkan pada publik pada tahun 2007 yang dibawah oleh presiden Amerika Serikat George Bush dan Presiden Meksiko Felipe Calderón (Olson, 2017). Perjanjian ini diciptakan karena melihat peningkatan penyelundupan narkoba yang terjadi. Keselamatan dan keamanan Amerika Serikat dan Meksiko selalu terjalin. Namun demikian, kecurigaan berdasarkan konflik historis; skeptisisme dan ketidakpercayaan di kedua sisi perbatasan; dan, terus terang, pengabaian oleh kedua pemerintah meninggalkan kerja sama keamanan, dengan beberapa pengecualian penting, sebagai renungan dalam hubungan bilateral di sebagian besar abad ke-20. Amerika Serikat tidak jarang dengan apa yang dianggap sebagai Meksiko tidak bertindak terhadap penyelundup obat terlarang, dan tampaknya toleransi untuk peningkatan tingkat korupsi dan penetrasi negara oleh kepentingan kriminal, dan kurangnya fokus dalam menghadapi narkoba pedagang dengan cara yang sistematis dan kuat.

Banyak analis telah mengamati adanya lebih banyak pelaporan pada hasil Inisiatif Mérida, seperti dampak dari A.S. pelatihan kinerja polisi. Departemen Luar Negeri memiliki menunjuk beberapa indikator keberhasilan: (1) kerja sama intelijen dan penegakan hukum yang telah membantu menangkap penjahat kelas atas; (2) pendirian standar pelatihan nasional untuk polisi, penyelidik, jaksa, dan hakim; (3) peningkatan ekstradisi, termasuk Joaquín "El Chapo" Guzmán (diekstradisi pada 2017) dan dijatuhi hukuman seumur hidup di penjara AS pada Februari 2019); (4) Penyitaan obat terlarang di Meksiko senilai lebih dari \$ 4 miliar dan mata uang; dan, (5) kekhawatiran Meksiko lebih dari 520.000 migran Amerika Tengah dari 2015 hingga 2018. Semenjak adanya penandatanganan, pemerintah Meksiko telah menerima hampir \$ 2,9 miliar bantuan dari Amerika Serikat. Sejak penandatanganan perjanjian, pemerintah Meksiko telah menerima hampir \$ 2,9 miliar bantuan dari Amerika Serikat. Bantuan ini telah mendukung pembelian peralatan militer; pelatihan untuk personil pengadilan dan peningkatan infrastruktur ruang sidang; pelatihan militer di sepanjang perbatasan selatan Meksiko; dan implementasi program pencegahan kejahatan (Grace, 2018).

Sebagai negara tetangga, tentunya hubungan antara Meksiko dengan Amerika Serikat diliputi dengan *Love Hate Relationship*. Pengertian dari *Love Hate Relationship* disini adalah hubungan yang memiliki dinamika dimana dalam satu sisi membutuhkan satu sama lain tetapi juga terdapat rasa benci yang meliputi. Hubungan antara Meksiko dengan Amerika Serikat

dapat diartikan sebagai *Love Hate Relationship*. Dalam *Love Hate Relationship* disini love sendiri akan diartikan hubungan yang baik dan kerjasama diantara Meksiko dan Amerika Serikat, sedangkan untuk bagian hate bukan berarti diartikan kebencian namun adanya konflik yang tinggi diantara kedua negara tersebut. Untuk pertama kita akan membahas bagian love itu sendiri. Sebelum melihat jauh kerjasama dalam memberantas *drugs trafficking organization*, kita akan melihat hubungan bilateral antara Amerika Serikat dengan Meksiko. Meksiko adalah pasar ekspor terbesar kedua Amerika Serikat (setelah Kanada) dan mitra dagang terbesar ke-3 (setelah Kanada dan Cina) (Bureau Of Western Hemisphere Affairs, 2018). Pada 2017, perdagangan dua arah barang dan jasa berjumlah \$ 623 miliar. Namun disisi lain Pemerintah Amerika Serikat membangun tembok di perbatasan langsung dengan Meksiko. Kebijakan ini dikeluarkan oleh Pemerintah Amerika Serikat dibawah Presiden Donald Trump. Dengan adanya kebijakan tersebut Pemerintah Meksiko merespon kebijakan tersebut yang akan mengancam pemerintah Amerika Serikat dengan menaikkan harga-harga barang impor untuk Amerika Serikat itu sendiri. Menteri Luar Negeri Meksiko Luis Videgaray menjelaskan bahwa barang impor dari Meksiko lebih mahal bagi konsumen Amerika Serikat. Amerika Serikat senilai US\$30 Milliar per tahun.

Selain itu respon terkait adanya tembok yang akan dibangun oleh Amerika Serikat juga memciu kritik dari Presiden Meksiko yaitu Enrique Pena Nieto. Dilansir dari portal berita online yaitu CNN Indonesia pemerintah Meksiko menolak terkait kebijakan kebijakan Amerika Serikat yang membangun tembok di sepanjang perbatasan langsung. Presiden Meksiko, Enrique Pena Nieto menegaskan bahwa negaranya tidak akan membiayai pembangunan tembok di wilayah perbatasannya dengan Amerika Serikat (Puspita, 2016). Selanjutnya faktor mengapa Amerika Serikat bersedia memberikan bantuan luar negeri kepada Meksiko adalah faktor Keamanan. Melihat Amerika Serikat yang memiliki perbatasan langsung dengan Meksiko tentunya membuat Amerika Serikat memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi mengenai maraknya kartel di Meksiko pasalnya kekerasan yang ada di Meksiko dapat merembet ke Amerika Serikat apabila terus berlanjut maka dari itu Amerika Serikat memberikan kebijakan bantuan luar negeri terhadap Meksiko.

Keamanan pada mulanya merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan adanya ancaman yang datang menyentuh sensitifitas sebuah negara. Hal itu karena ancaman selalu dipersepsikan sebagai bentuk gangguan langsung dan dapat berbahaya terhadap kedaulatan, integritas, dan kelangsungan hidup suatu negara (Fakhri, 2004). Negara akhirnya selalu berkewajiban dalam menjamin keamanan nasional dengan penggunaan kekuatan militer dalam perjuangan teritorial sebuah negara tersebut. Melihat *drug cartels* yang sangat terorganisir dan juga organisasi yang sangat besar maka Amerika Serikat membuat pilihan rational yaitu lebih baik bekerja sama dengan negara Meksiko yang dimana memiliki permasalahan yang sama dengan Amerika Serikat. Maka dari itu berkembang dari National Security America yang memiliki tujuan: (1) pertahanan tanah air; (2) stabilitas kawasan yang penting bagi kepentingan Amerika Serikat. (James Carafano, 2019). Amerika Serikat dalam mempertahankan Tanah Air adalah pertama Amerika Serikat mendapatkan kabar baik dari sisi korban overdosis, dilansir dari portal berita online New York Times tiga dekade kematian yang terus meningkat dari overdosis narkoba di Amerika Serikat mungkin telah berakhir, menurut data pemerintah yang disajikan dari New York Times. Total kematian akibat overdosis narkoba di Amerika menurun sekitar 5 persen tahun lalu, penurunan pertama sejak 1990.

Pengurangan secara keseluruhan, yang dilaporkan oleh Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit, menunjukkan beberapa kemungkinan bantuan dari epidemi yang begitu parah sehingga mengurangi harapan hidup di negara tersebut (Abby Goodnough, 2019). Data federal awal menunjukkan jumlah orang Amerika yang meninggal karena overdosis akhirnya turun pada 2018, setelah bertahun-tahun peningkatan yang signifikan. Data sementara dari Pusat Pengendalian Penyakit dan Pusat Pencegahan Penyakit Pusat Amerika Serikat

meramalkan bahwa 68.500 orang Amerika meninggal akibat overdosis pada tahun 2018, dibandingkan dengan sekitar 72.000 pada tahun sebelumnya. Itu berarti pengurangan sekitar 5% dalam kematian akibat overdosis. Sehingga dengan adanya bantuan ini Amerika Serikat ingin melindungi *Human Security* terhadap warga negaranya mengingat adanya penurunan korban overdosis. Penjualan narkoba oleh kartel-kartel mencapai puluhan miliar dolar dalam hasil terlarang setiap tahun di Amerika Serikat. Obat-obatan terlarang banyak berpindah tangan antara penyelundupan, grosir, tingkat eceran, dan konsumen obat terlarang pasar. Sifat obat yang padat uang distribusi mengharuskan semua kelompok kriminal terlibat dalam rantai pasokan perlu diatasi serangkaian rintangan untuk berhasil mencuci dan mengeluarkan hasil terlarang.

Apabila dilihat dari sisi geografi, Amerika Serikat adalah negara yang paling memiliki kekayaan dan juga power dibandingkan dengan negara-negara tetangga lainnya (Meksiko, Kuba, Venezuela). Membantu negara-negara tetangga yang memiliki perbatasan langsung dengan Amerika Serikat tentunya akan membantu adanya konsekuensi di dalam Amerika Serikat sendiri. Stabilitas di luar negeri juga menyediakan tempat pasar global yang bebas dan aman, yang manfaat bagi orang Amerika. Sebaliknya, perang terbuka di daerah-daerah di mana ketegangan antar negara sangat menonjol dan kemampuan musuh yang terbesar akan memiliki dampak negatif besar pada Amerika Serikat. Amerika Serikat harus hadir atau memiliki kapasitas untuk memproyeksikan kekuatan untuk melindungi kepentingannya di seluruh dunia. Yang artinya disini adalah, Amerika Serikat tidak lain adalah polisi dunia atau pengasuh anak global. Diibaratkan sebagai negara kaya yang dikelilingi oleh beberapa negara berkembang namun dengan banyaknya sumber daya alam membuat Amerika Serikat akan berperan sebagai “polisi” di sekitar kawasannya dimana banyak negara-negara yang memiliki permasalahan yang pelik maka dari itu Amerika Serikat memiliki peran sebagai aktor untuk stabilitas di kawasan North Amerika.

Hal ini juga berkaitan dengan peran Amerika Serikat di dunia global dimana Amerika Serikat memiliki alasan yaitu kekuatan militer Amerika Serikat akan tetap vital dalam tatanan internasional yang diperbarui (Hadley, 2017). Para pejabat militer Amerika Serikat menghargai upaya komite ini untuk memastikan bahwa militer kami tetap menjadi pasukan yang paling terlatih, paling lengkap, dan dipimpin terbaik di bumi. Mengingat beragamnya ancaman yang dihadapi negara kita, masuk akal untuk terus meningkatkan dan meningkatkan kemampuan militer dan kekuatan pencegah negara Amerika Serikat. Namun disini lain pemerintah Amerika Serikat juga tetap meningkatkan pengeluaran pertahanan tanpa harus mengorbankan investasi penting lainnya dalam keamanan nasional - terutama dalam diplomasi, pembangunan, demokrasi, dan pembangunan perdamaian. Sebagai negara yang dapat dikatakan sebagai negara yang memiliki peran untuk menstabilkan di regional maupun global, *Rational Choice* memandang bahwa adanya bantuan luar negeri yang diberikan kepada negara-negara tetangga yang termasuk Meksiko disini dapat selaras dengan tujuan *National Security* Amerika Serikat apabila dilihat Amerika Serikat adalah negara yang kaya dan maju sedangkan negara-negara dikawasan Amerika Serikat adalah masih banyak negara konflik dan miskin sehingga bantuan yang diberikan oleh Amerika Serikat terhadap Meksiko dapat dikatakan sebagai rasional karena Amerika Serikat perlu Meksiko untuk tetap stabil dan tidak kacau akibat adanya *Drugs Cartel* yang ada disana sehingga bantuan yang diberikan sejalan dengan tujuan negara Amerika Serikat.

Kemudian selanjutnya yang akan dibahas adalah faktor ekonomi. Amerika Serikat adalah negara adidaya yang dapat dikatakan negara super power dengan ekonomi yang kuat. Dalam melihat sisi faktor ekonomi, adanya keikutsertaan Amerika dalam membantu Meksiko memberantas kartel-kartel narkoba dapat dilihat dari pernyataan David A. Shirk. Dalam pernyataannya, dikatakan bahwa Meksiko adalah sekutu penting bagi Amerika Serikat. Negara Meksiko masuk sebagai daftar 3 terbesar mitra dagang bagi Amerika Serikat, sumber impor

bagi Amerika Serikat dan Meksiko adalah negara sebagai pengeksport barang dan jasa bagi Amerika Serikat. (Shirk, 2018). Tentunya melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa Amerika Serikat memiliki perdagangan yang menguntungkan dengan Meksiko dan apabila ekonomi Meksiko mengalami gangguan akibat serangan-serangan dari kartel narkoba tentunya dapat membuat ekonomi Amerika Serikat akan terjadi penghambatan. Total perdagangan antara Amerika Serikat dengan Meksiko telah melonjak hampir 600% semenjak adanya perjanjian NAFTA yang disetujui kedua negara pada tahun 1993 dengan mencapai \$584 miliar pada tahun 2015 (Wayne, 2017). NAFTA juga mendukung 4,9 juta pekerjaan AS yang tersebar di seluruh negeri pada tahun 2016. Sekitar 57.000 perusahaan AS menjual ke Meksiko. Tidak hanya itu saja, Meksiko adalah mitra penting dalam rantai produksi Amerika Serikat di mana input untuk produk akhir secara teratur melewati perbatasan beberapa kali. Hingga 40 persen dari nilai akhir suatu produk yang diproduksi di Meksiko berasal dari pemasok A.S. Itu jauh lebih banyak daripada di negara lain mana pun. Singkatnya, menurut sebuah studi 2013 oleh Institut Peterson untuk Ekonomi Internasional, Amerika Serikat adalah \$ 127 miliar lebih kaya setiap tahun karena NAFTA. Setelah Kanada, Amerika Serikat adalah negara pengeksport dalam jumlah yang sangat banyak ke Meksiko apabila dibandingkan dengan negara-negara lainnya (Brown, 2016).

Melihat beberapa aspek di atas dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan erat antara Amerika Serikat dengan Meksiko dalam bidang ekonomi dimana perusahaan-perusahaan tersebut dapat membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat disana. Melihat peranan ekonomi Meksiko yang dapat berpengaruh terhadap Amerika Serikat, tentunya bantuan-bantuan luar negeri yang diberikan oleh Amerika Serikat kepada Meksiko mengingatkan bahwa kerjasama ekonomi yang terjalin dapat mendorong ekonomi Amerika Serikat sehingga berdasarkan *Rational Choice* bahwa negara sebagai aktor mencari keuntungan demi kepentingan nasionalnya dan tentunya dengan adanya kebijakan ini Amerika Serikat tentunya melindungi *bagian economic security warga* negaranya karena Meksiko sangat berpengaruh penting terhadap ekonomi Amerika Serikat sendiri dan negara Amerika Serikat wajib untuk melindungi *economic security* pada negara dan masyarakatnya.

KESIMPULAN

Sejalan dengan teori *Human Security* Negara akhirnya selalu berkewajiban dalam menjamin keamanan nasional dengan penggunaan kekuatan militer dalam perjuangan teritorial sebuah negara tersebut. Namun seiring berjalannya waktu terjadi pergeseran dalam memaknai konsep keamanan itu sendiri. Pergeseran itu meliputi perubahan fokus wacana keamanan dari isu militer dan politik ke isu yang terkait dengan kondisi hidup individu dan masyarakat, dari fokus negara ke masyarakat dan pergeseran dari konsep keamanan nasional menjadi keamanan manusia. Ancaman tidak lagi hanya berupa ancaman militer tetapi juga ancaman politik, ancaman sosial, maupun ancaman ekonomi, permasalahan tersebut merupakan bagian dari isu-isu keamanan non tradisional dan adanya *Human Security* yang menjadi dasar dari negara dianalisa menggunakan *Rational Choice*.

Dalam proses pembuatan kebijakan, pemerintah dihadapkan dengan berbagai pilihan kebijakan dimana masing-masing pilihan kebijakan tersebut memiliki konsekuensi. Negara sebagai aktor rasional akan memilih alternatif kebijakan yang memiliki keuntungan paling tinggi (menguntungkan) dalam memenuhi tujuan yang ingin dicapai (goals and objectives). Melihat berbagai kebijakan bantuan luar negeri Amerika Serikat yang diberikan oleh Meksiko dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa kebijakan tersebut adalah rasional. Alasannya dengan adanya konsep *Human Security* Amerika Serikat ingin melindungi warga negaranya dari ancaman luar dimana disini dari keamanan dan Ekonomi. Dalam penelitian ini dibagi menjadi dua alasan atau faktor mengapa kebijakan tersebut rasional untuk mencapai tujuan *national security* Amerika Serikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pertama

faktor keamanan yaitu dibagi menjadi dua yaitu: (1) pertahanan tanah air; (2) stabilitas kawasan yang penting bagi kepentingan Amerika Serikat. Yang pertama dalam penelitian ini pertahanan ini air didefinisikan untuk menjaga warga Amerika Serikat dari berbagai ancaman dalam ancaman ini juga termasuk narkoba salah satunya.

Berbagai kebijakan umum di Amerika Serikat telah dikeluarkan oleh pemerintah Serikat seperti U.S Drug Control Policy telah dicetuskan oleh pemerintah Amerika Serikat sejak November tahun 1980. Amerika Serikat telah mengeluarkan jumlah tenaga dan investasi dalam kebijakan ini seperti Pendanaan federal untuk pengendalian obat melonjak dari \$ 1,5 miliar pada tahun 1980 menjadi \$ 14,6 miliar pada tahun fiskal 1996, dengan sekitar 70 persen dari anggaran obat yang digunakan untuk penegakan hukum. Kebijakan Amerika dalam *Drugs trafficking organizations* juga dipengaruhi oleh presiden Amerika pada saat ini yaitu presiden Donald Trump.

Untuk kebijakan yang lebih khusus dalam menangani *Drugs trafficking organizations* bersama Meksiko adalah *Merida Initiative*. *Merida Initiative* adalah kebijakan bantuan luar negeri yang khusus untuk membantu Meksiko menangani *Drugs trafficking organizations*. Departemen Luar Negeri memiliki menunjuk beberapa indikator keberhasilan: (1) kerja sama intelijen dan penegakan hukum yang telah membantu menangkap penjahat kelas atas; (2) pendirian standar pelatihan nasional untuk polisi, penyelidik, jaksa, dan hakim; (3) peningkatan ekstradisi, termasuk Joaquín "El Chapo" Guzmán (diekstradisi pada 2017) dan dijatuhi hukuman seumur hidup di penjara AS pada Februari 2019); (4) Penyitaan obat terlarang di Meksiko senilai lebih dari \$ 4 miliar dan mata uang; dan, (5) kekhawatiran Meksiko lebih dari 520.000 migran Amerika Tengah dari 2015 hingga 2018. Nampaknya terdapat hasil yang lumayan dari memuaskan dari kebijakan-kebijakan Amerika Serikat buat dalam faktor pertahanan tanah air terlihat hasil penurunan korban overdosis pada warga Amerika Serikat.

Data federal awal menunjukkan jumlah orang Amerika yang meninggal karena overdosis akhirnya turun pada 2018, setelah bertahun-tahun peningkatan yang signifikan. Data sementara dari Pusat Pengendalian Penyakit dan Pusat Pencegahan Penyakit Pusat AS A.S meramalkan bahwa 68.500 orang Amerika meninggal akibat overdosis pada tahun 2018, dibandingkan dengan sekitar 72.000 pada tahun sebelumnya. Itu berarti pengurangan sekitar 5% dalam kematian akibat overdosis di seluruh negeri sebuah langkah kecil namun signifikan untuk mengekang efek mematikan dari krisis penyalahgunaan narkoba di negara ini. Melihat adanya penurunan ini tentunya sebuah kemajuan bagi pemerintah Amerika Serikat selain itu sebagai "polisi dunia" Amerika Serikat harus hadir atau memiliki kapasitas untuk memproyeksikan kekuatan untuk melindungi kepentingannya di seluruh dunia. Yang artinya disini adalah, Amerika Serikat tidak lain adalah polisi dunia atau pengasuh anak global. Amerika harus bijaksana dalam penerapan kekuasaan. Tiga wilayah utama menghubungkan Amerika dengan dunia Eropa, Timur Tengah, dan Indo-Pasifik. Ini juga wilayah dengan mayoritas teman, sekutu, dan mitra strategis AS dengan kekuatan politik, ekonomi, dan militer yang signifikan.

Dengan demikian, memastikan stabilitas kawasan-kawasan khusus ini sangat penting bagi Amerika Serikat. Meksiko memiliki perbatasan langsung dengan Amerika Serikat yang artinya Amerika juga rentan terhadap krisis yang terjadi di Meksiko. Diibaratkan sebagai negara kaya yang dikelilingi oleh beberapa negara berkembang namun dengan banyaknya sumber daya alam membuat Amerika Serikat akan berperan sebagai "polisi" di sekitar kawasannya dimana banyak negara-negara yang memiliki permasalahan yang pelik maka dari itu Amerika Serikat memiliki peran sebagai aktor untuk stabilitas di kawasan North Amerika. kemudian yang kedua adalah faktor ekonomi. Faktor ekonomi disini menyangkut bagaimana pentingnya Meksiko bagi ekonomi Amerika Serikat.

Amerika Serikat memiliki perdagangan yang menguntungkan dengan Meksiko dan apabila ekonomi Meksiko mengalami gangguan akibat serangan-seran dari kartel narkoba

tentunya dapat membuat ekonomi Amerika Serikat akan terjadi penghambatan. Selain itu faktor ekonomi yang dapat dilihat disini adalah bahwa nega Meksiko adalah negara yang lokasinya di Belahan Barat. Belahan Bumi ini mewakili \$ 14 triliun dalam PDB dan mencakup 800 juta konsumen yang berorientasi pasar. Meksiko dan negara-negara lain di peringkat belahan bumi di antara mitra dagang AS teratas di dunia. Dengan adanya berbagai keuntungan yang diperoleh Amerika Serikat tentunya membuat Amerika Serikat tidak ingin Meksiko memiliki gangguan ekonomi karena nantinya akan membuat ekonomi Amerika Serikat terhambat.

Referensi

- Deutsche Welle. (2017, 02 12). *AS Akan Usir Jutaan Pendatang Ilegal*. Retrieved from <https://www.dw.com/id/as-akan-usir-jutaan-pendatang-ilegal/a-37663046>
- Abby Goodnough, J. K.-K. (2019, July). *Drug Overdose Deaths Drop in U.S. for First Time Since 1990*. Retrieved from New York Times : <https://www.nytimes.com/interactive/2019/07/17/upshot/drug-overdose-deaths-fall.html>
- Ardhiati, M. Y. (2017, Januari 27). *Trump Bangun Tembok, Meksiko Akan Ancam Konsumen Amerika*. Retrieved from <https://katadata.co.id/berita/2017/01/27/bangun-tembok-perbatasan-meksiko-trump-dihujani-kritik>
- Brown, V. F. (2016, November 16). *U.S.-Mexican Relations*. Retrieved from Brookings Edu: <https://www.brookings.edu/research/the-united-states-and-mexico-moving-beyond-the-elections-vitriol-and-strengthening-a-multifaceted-partnership/>
- Bureau Of Western Hemisphere Affairs. (2018, April 01). *U.S. Relations With Mexico*. Retrieved from <https://www.state.gov/r/pa/ei/bgn/35749.html>
- Carpenter, T. G. (2019, November 7). Retrieved from CATO AT LIBERTY : <https://www.cato.org/blog/trump-wants-escalate-already-disastrous-drug-war-mexico>
- Deutsche Welle. (2017, 02 12). *AS Akan Usir Jutaan Pendatang Ilegal*. Retrieved from <https://www.dw.com/id/as-akan-usir-jutaan-pendatang-ilegal/a-37663046>
- EveryCRSReport. (2017, June 29). *U.S.-Mexican Security Cooperation: The Mérida Initiative and Beyond*. Retrieved from https://www.everycrsreport.com/reports/R41349.html#_Toc528059468
- Fakhri, M. (2004). Hak Asasi dan Keamanan manusia (Analisis Hukum Pidana Mahkamah Konstitusi Pengujian UU Anti-Terrorisme dalam Perspektif Human Security). *Tesis, FH-Universitas Indonesia* (pp. 110-111). Jakarta: Universitas Indonesia.
- Gonzalez, J. L. (2019, 11 06). *Trump calls for 'war' on cartels after US citizens killed in Mexico ambush*.
- Grace, A. (2018, 12 26). *10 Years of the Mérida Initiative: Violence and Corruption*. Retrieved from InSight Crime: <https://www.insightcrime.org/news/analysis/merida-initiative-failings-violence-corruption/>
- Hadley, M. K. (2017, march 21). *America's Role in the World*. Retrieved from <https://www.usip.org/publications/2017/03/americas-role-world>
- History Extra. (2019, March 20). *Peace, stability and pragmatism: a brief history of US-Mexico relations*. Retrieved from <https://www.historyextra.com/period/modern/america-mexico-history-relationship-border-wall-trump/>
- Institute for Policy Studies . (n.d.). *U.S. Drug Control Policy*. Retrieved 2019, from https://ipsdc.org/us_drug_control_policy/
- James Carafano, L. C. (2019, May 23). *Preparing the U.S. National Security Strategy for 2020 and Beyond*. Retrieved from The Heritage Foundation: <https://www.heritage.org/defense/report/preparing-the-us-national-security-strategy-2020-and-beyond>

- Jeffrey, J. (2019, July 30). *US-Mexico border crisis: Contradictions and conundrums from the front line*. Retrieved from The New Humanitarian: <https://www.thenewhumanitarian.org/news-feature/2019/07/30/us-mexico-border-crisis-contradictions-and-conundrums-front-line>
- Matt Winterbourne. (2012). *United States drug policy: The scientific, economic, and social issues surrounding marijuana*.
- Olson, E. L. (2017, 02). *The Evolving Mérida Initiative and the Policy of Shared Responsibility in U.S.-Mexico Security Relations*. Retrieved from https://www.wilsoncenter.org/sites/default/files/the_evolving_merida_initiative_and_the_policy_of_shared_responsibility_in_u.s.-mexico_security_relations_0.pdf
- Primadhyta, S. (2018, 08 28). *Kesepakatan NAFTA AS-Meksiko Dongkrak Harga Minyak*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180828071640-85-325379/kesepakatan-nafta-as-meksiko-dongkrak-harga-minyak>
- Puspita, A. (2016, Agustus 03). *Kritik Trump, Presiden Meksiko Tolak Biayai Tembok Perbatasan*. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20160308021216-134-115963/kritik-trump-presiden-meksiko-tolak-biayai-tembok-perbatasan>
- Schmidt, P. W. (2019, August 14). An Overview and Critique of US Immigration and Asylum Policies in the Trump Era. *Journal on Migration and Human Security*, hal 10.
- Shirk, D. A. (2011, March 28). *Center for Preventive Action*. Retrieved from <https://www.cfr.org/news-releases/us-and-mexico-must-increase-cooperation-confront-drug-war-argues-cfr-report>
- Shirk, D. A. (2018, March 2011). *U.S. and Mexico Must Increase Cooperation to Confront Drug War, Argues CFR Report*. Retrieved from Council on Foreign Relations: <https://www.cfr.org/news-releases/us-and-mexico-must-increase-cooperation-confront-drug-war-argues-cfr-report>
- Turner, T. (2009, April). *Crisis in Mexico: Assessing The Merida Initiative and Its Impact on US-Mexican Security*.
- Turner, T. (2009, April). *Crisis in Mexico: Assessing The Merida Initiative and Its Impact on US-Mexican Security*. 21.
- UNODC. (2011). *World Drug Report 2011*.
- VOA Indonesia. (2018, 09 05). *AS-Meksiko Kerjasama Perangi Kejahatan Lintas Perbatasan*. Retrieved from <https://www.voaindonesia.com/a/as-meksiko-kerjasama-perangi-kejahatan-lintas-perbatasan/4385801.html>
- Wayne, E. A. (2017, February 8). *Why America should treat Mexico as a vital partner, not a punching bag*. Retrieved from The Conversation: <https://theconversation.com/why-us-should-treat-mexico-as-a-vital-partner-not-a-punching-bag-72350>